No. 678 — TAHUN KE—III

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

SELASA, 12 DJULI 1949

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 × muat 5 baris = f 7.50

PESINDO TIDAK PRO R-R

Tapi tidak menghalangi kembalinja Rep. ke Jogja

Oleh Djuruwarta „Waspada" di Jogja.

(Kawat exklusif)

Supeno. pemimpin Pesindo dan harian "Revolusioner" beberapa hari jang lalu tiba di Jogja dan menerangkan tidak pro statement Rum—Royen, tapi tidak menghalangi kembalinja Republik ke Jogja.

Pesindo jang djadi anggota gabungan FDR menganggap tak adanja maklumat PKI Darurat tanggal 5 Aperil jl. dimana diandjurkan persatuan diantara partai2 seperti PKI, Masjumi dll.

Supeno menjatakan telah berbitjara dengan beberapa pemimpin di Jogja mengenai soal memperkuat persatuan dan djangan lagi mengulangi perpetjahan seperti sudah2 serta hanja menghadapi satu lawan imperialis sadja.

Urusan kebangsaan harus diatas segala2nja kata Supeno. Mengenai hasil pembitjaraan dengan lain pemimpin dia mengatakan bahwa umumnja insjaf akan kepentingan persatuan. Dia menerangkan bahwa ia masih mentjari lain pemimpin FDR jang terlepas satu sama lain sedjak aksi kedua.

Dimana Wikana, bekas menteri pemuda dalam kabinet Amir, Supeno menerangkan bahwa ia tidak tahu. Tapi umum mengatakan bahwa dia berada dikeresidenan Solo.

Supeno tahun jg lalu pernah ke India untuk keperluan kongres pemuda dan bertemu dengan puteri Fangiday jang pernah mengundjungi Praha dan London dan meninggal dalam peristiwa Madiun ketika dikedjar TNI.

Djenderal Sudirman perlu istirahat

Panglima Sudirman pada hari Minggu siang djam 14 tiba di Jogja jang disambut dengan para de militer dan disaksikan rakjat beramai ramai. Saat itu djalan besar didjaga dan sebagian hanja boleh buat kenderaan dinas. Nama djenderal Sudirman selama pendudukan semakin harum, karena tekadnja memimpin anak buahnja dan senasib serta sepenanggungan dengan rakjat. Keadaan panglima agak kurusan sebab memang selama gerilja kurang sehat sehingga perlu istirahat sebentar.

Tempat tinggalnja jang baru ialah bekas rumah djenderal Madjoor Urip Sumohardjo marhum.

Mengadukan soal Tapanuli pada Mr. Rum

Dibawah ini kita muatkan kawat jang di kirim oleh saudara S. M. Simandjuntak wakil ketua DPR Tapanuli kepada Mr. Mohd. Rum, ketua delegasi Republik: sebagai sanggahan terhadap kegiatan Abbas cs untuk pembentukan pemerintahan baru di Tapanuli, jg bertentangan dengan R—R statements. Isi kawat itu berbunji sebagai berikut:

mr. rum delegasi republik jogja karta.

dibawah pimpinan abbas cs di tapanuli digiatkan kembali pembentukan pemerintah baru ttk antara lainlain disebut alasan pembentukan pemerintahan baru itu koma spj rep djangan berkuasa kembali ditapanuli ttk gerakan abbas cs menimbulkan tjuriga dikalangan rakjat kita atas terlaksananja seluruh persetudjuan ttk perlu ketegasan delegasi belanda ttk smsimandjuntak wkl ketua dprtap

FRONT NASIONAL RESMI DIUNDANG GAPKI

Kekonperensi kebangsaan di Djakarta

(Kawat exklusif)

Menurut pengumuman GAPKI di Makasar, maka Front Nasional diundang kekonperensi kebangsaan jang akan diadakan di Djakarta tanggal 15 Djuli. Segala biaja ditanggung sendiri dan tiap mandaat dialamatkan: Djakarta, Ir. Noor Surabaja—West 2.

SENATOR TYDINGS ANDJURKAN PEMBERIAN SENDJATA PADA EROPAH

Senator demokrat Amerika Millard Tydings menerangkan dimuka radio Baltimore bahwa menjokong pemberian sendjata kepada Eropah. Ia menaksir ongkos2 untuk ini sebanjak 1.400.000.000 dollar tetapi taksiran ini adalah taksiran seluas luasnja.

"1000 senapang mesin ditangan tentera Perantjis lebih berharga dari 15.000 dalam gudang2 Amerika?", demikian Tydings dan mengatakan bahwa sendjata2 akan dapat digali dari: Persediaan perang Amerika, kelebihan dari perang lalu, dan produksi paberik2 sendjata. Menurut dia ongkos2 dapat dikurangi 3 atau 500 djuta dollar dengan pimpinan jang bidjaksana, demikian AFP dari Baltimore.

WARTAWAN2 AMERKA KE NEW DELHI

13 wartawan Amerika jang baru2 ini mengunjungi Indonesia telah tiba di Calcutta. Wartawan2 tersebut sekarang ke New Delhi untuk bertemu dengan Nehru, demikian Reuter dari Calcutta.

PARTAI INDO BARU

Indisch Nederlandse Party dan Indo Partij "De Blijvers" tanggal 7 Djuli memutuskan menggabungkan diri dengan nama "Indo Nationale Partij". Pengurus hariannja ialah tuan2 J.P. Snel, sebagai ketua, Gh. R: le Cotey wakil ketua, Schmidgall Tellings sekretaris dan L.C.J.H. Baumgarten sebagai bendahari.

Partai baru itu menerangkan bahwa golongan Indo menghadapi pilihan dengan sukarela meninggalkan negeri sendiri, mendjadi orang asing di Indonesia, atau turut dalam pembentukan kewarganegaraan memberikan bentuk sosial dan ekonomi pada negeri ini. Partai Indo itu menerima pilihan belakangan, sebagai salah satu djalan untuk mendapat hak mentjampuri politik dalam susunan negara kebangsaan jang akan datang, demikian Aneta dari Djakarta.

DUTA INDIA DI RUSIA

Dari New Delhi AFP kabarkan, Dr. Saravapalli Rabhakrishnan, seorang ahli filsafat dan pendidik India jang terkenal, telah diangkat mendjadi mahaduta India di USSRusia.

Mahaduta baru ini dilahirkan di tahun 1888 dan keluaran Kulliah Kristen Madras dan tahun dulu mengepalai delegasi India ke muktamar UNESCO di Beirut, dimana dia terpilih mendjadi ketua dari Badan Pengelola dari UNESCO.

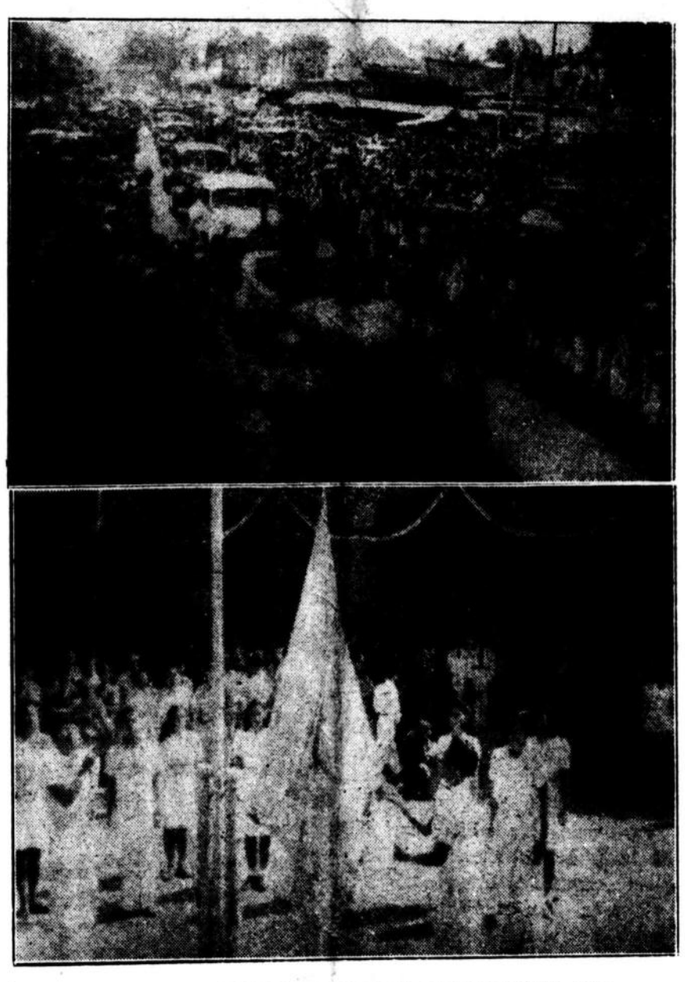

TANGGAL 6 DJULI '49 JANG BERSEDJARAH

Gambar atas: Presiden Sukarno tampak disini sambil berdiri diatas mobil (jang paling depan) lagi menjambut pekikan2 „merdeka" dari rakjat jang berdjedjel-djedjel.

Gambar bawah: Sa'at Sang Saka „Dwiwarna" naik ke angkasa.

NST dan cease-fire

Dalam perdjumpaan dengan pers pagi ini, maka wali negara Sumatera Timur telah memberikan satu keterangan mengenai pendirian NST berhubung dengan cease-fire, jang mana berbunji sebagai berikut:

Keterangan dari Mr. Rum dan Drs. Hatta baru2 ini, jang menjatakan, bahwa djika dikeluarkan suatu perintah cease-fire pasukan2 Republik — dengan sjarat apapun — tidak akan ditarik mundur dari kedudukan2 mereka sekarang di Djawa dan Sumatera, dan bahwa Republik, sungguhpun — untuk tidak menambah menjulitkan soal — sementara bersedia memakai sebagai titik permulaan kenjataan berdirinja daerah2-bahagian, jang sekarang terga bung didalam BFO, sebenarnja masih terus berpegang pada dasar adanja 3 negara-bahagian, ja'ni Republik, Indonesia Timur dan Kalimantan, sampai kelak telah ditetapkan oleh Constituante pembagian jang pasti dari NIS, menjebabkan saja memberikan keterangan jang berikut:

NST sekali-kali tidak akan mendjadjui suatu "perdjandjian cease-fire", djika didalamnja tidak terkandung sjarat bahwa pasukan2 Republik jang sekarang telah diseludukan kedalam NST, akan ditarik mundur dari daerah Negara ini.

Bila delegasi Belanda mengadakan dengan Republik suatu "aturan cease-fire", jang tidak memenuhi sjarat tersebut diatas, maka NST tidak akan mengakui "cease-fire" ini untuk daerahnja dan Negara ini akan terus mengerahkan "Barisan Pengawal"nja dan segenap alat2-kekuasaan, jang ada padanja untuk mengusir dari Negara ini pasukan2 jang diseludupkan ini, jang djumlahnja sedjak diikat perdjandjian van Royen—Rum karena penjusupan dari Atjeh banjak bertambah.

Saja terlebih merasa perlu mengeluarkan keterangan ini untuk menghindarkan, agar djangan delegasi Belanda kembali dengan tidak ada permusjawaratan terlebih dahulu dengan daerah2 jang bersangkutan — karena menganggap ringan soal jang berkenaan — mengikat suatu perdjandjian, jang menimbulkan bahaja besar bagi kepentingan daerah2 jang tertentu.

Untuk menghilangkan salah pengertian, saja disini ingin menegaskan, bahwa saja mengagumi tjita2 kemerdekaan Republik itu, suatu tjita2 jang sedjadjar dengan tjita2 NST dan bahwa Negara ini dengan segala senang hati bersedia untuk terus berdjuang bahu-membahu dengan Republik, supaja dengan tenaga bersama mewudjudkan pembentukan NIS jang Merdeka dan Bebas.

Tetapi dalam pada itu, sebagai mana halnja djuga dengan Republik, NST ingin mempertahankan kedudukannja sebagai suatu Negara-Bahagian jang berdiri sendiri didalam NIS dan tidak akan membiarkan sebahagian dari daerahnja disusupi oleh pasukan2 dari suatu negara-bahagian lain.

Sangatlah gusarnja saja, bahwa pada ketika kita berada diambang pintu tertjapainja tjita2 kebangsaan kita bersama, pemimpin2 Republik — tidak sebagaimana semestinja membentuk suatu front jang kuat dengan Negara2-bahagian lain — merusakkan persatuan Indonesia

(landjutan ke hal 4 ladjur 4)

Romulo andjurkan pendjadjahan hapus

Komunisme menambah penting kedudukan nasionalis

Bitjara dihadapan lebih dari 300 orang di Jajasan PBB, dari Kulliah Mount Holyoke (negara Massachusetts) pada malam Senen, Carlos P. Romulo mengatakan perlu ditambah satu atjara lagi untuk rentjana 4 Pasal dari Presiden Truman, satu rantjangan buat menolong ekonomi dari negeri2 mundur.

Romulo memaparkan Pasal 5 katanja itu sebagai "rentjana baru buat mengembalikan kepada rakjat masing negeri2 Asia jang masih dalam pembudakan". Dia menegaskan supaja diberikan kemerdekaan kepada Malaya, Indotjina dan Indonesia. Belanda masih bisa mendapat faedah dari kekajaan Indonesia kalau mereka sama2 mengetjap kekajaan itu dengan bangsa Indonesia menurut sjarat2 jang bisa diterima oleh mereka.

Romulo selandjutnja mengatakan, bahwa tjuma dengan menghapuskan sisa2 dari sistem pendjadjahan akan bisa berhasil mengikat pertalian jg bisa dipakai antara Asia dengan dunia selainnja.

Bangkitnja komunisme menundjukkan kian bertenaga dan penting kedudukan dari nasionalis. Katanja rantjangan Truman buat memadjukan negeri2 mundur "tidak memetjah masaalah pendjadjahan", demikian UP.

Seruan Chiang-Quirino kepada negara2 Timur Djauh:

Bersatu menentang komunis

BLOK TIMUR ANTI KOMUNIS BAKAL DIBENTUK

UP Baguio wartakan, hari Senin malam djenderal Chiang Kai-shek dan presiden Pilipina berseru kepada semua negeri2 di Timur Djauh untuk segera mempersatukan diri, guna menentang bahaja komunis. Seruan ini dinjatakan dalam keterangan bersama dari Chiang dan Quirino setelah berunding dua hari. Dalam keterangan tersebut pem. jang berkepentingan diundang untuk berkonperensi selekasnja, guna membentuk persekutuan Pasific antara bangsa2 jang solider dan saling bantu membantu.

Dengan Tiongkok jang nasionalistis, Pilipina, Korea Selatan diharapkan dapat dibentuk Blok Timur jang anti komunis. Menurut keterangan2 terang2an dari pembesar2 Pilipina dan Tiongkok, Amerika Serikat akan diminta ambil bagian didalamnja.

Selandjutnja diharapkan djuga, bahwa ketjuali Siam, Malaka dan Indotjina djuga Australia akan turut serta dalam persekutuan itu dan kemudian djuga Djepang. Dalam perundingan ini Quirino menundjukkan, bahwa mungkin baru sesudah 20 tahun orang akan mengerti konperensi ini. Diterangkan djuga bahwa perundingan tersebut bersifat djudjur dan berterus terang.

Djuga telah ditjapai persetudjuan tentang front bersama melawan komunis jang menetapkan, bahwa Pilipina memang akan memberi bantuan ekonomi kepada Tiongkok tetapi tidak akan memberi bantuan militer.

Chiang menerangkan, bahwa ia pergi ke Pilipina memang sebagai partikelir, tetapi sebagai pemimpin Kuomintang ia akan minta kepada pemerintah Tiongkok untuk memberi bantuan sepenuhnja kepada persetudjuan tersebut dan supaja berdaja upaja melaksanakan persetudjuan. Menurut keterangan Quirino bergembira menerima presiden Korea Selatan, Syngman Rhee untuk membajarakan rentjana persekutuan Pasifik, guna melawan komunisme.

Selandjutnja UP Washington kabarkan, Amerika Serikat tentu memperhatikan usul usul Tiongkok Pilipina, tetapi orang masih menganggap, bahwa waktu sekarang terlalu tergesa gesa untuk mempertimbangkan front anti merah.

Menurut UP djam 09.27 hari Selasa Chiang bertolak ke pangkalan terbang Florida Blanca dari mana beliau akan terbang ke Taiwan (Formosa).

Sanggahan keras

Di Manilla diketahui bahwa anggota2 gabungan serikat sekerdja Filipina dengan keras menjanggah kundjungan Tjiang Kai Shek pada Quirino. Demonstrasi diatur dengan membawa sembojan sembojan seperti "Quirino dan Tjiang adalah boneka Amerika", "Quirino, Tjiang, Bao Dai dan Rhee adalah pembitjara perut kaum imperialis," publik tidak menaruh perhatian terhadap demonstrasi itu, demikian UP.

PEMIMPIN2 BURUH AUSTRALI DIPENDJARAKAN

Pemogokan meluas ke lain2 serikat sekerdja

"AFP" Sydney wartakan, bahwa suasana pemogokan di Australia malam tadi kian mendung berhubung dengan dipendjarakan buat 12 bulan presiden Williams dan sekertaris-umum Grant dari Persatuan Buruh2 Tambang karena tidak mengindahkan perintah mahkamah arbitrasi. Hukuman2 ini, jang paling berat pernah didjatuhkan oleh mahkamah itu, pasti akan menghangatkan buruh2 tambang jang berhaluan sedang buat memperpandjang pemogokan.

Diduga pembesar2 dari Persatuan Buruh2 Tepilaut dan Pekerdja2 Besi, jang diperkarakan djuga, diduga akan menerima gandjaran hukuman sedikit hari lagi, dengan demikian meluas pemogokan ke lain2 serikat sekerdja.

JUGOSLAVIA BERDAGANG DENGAN BARAT

Tito mengumumkan di Pola bahwa Jugoslavia bermaksud mengadakan hubungan dagang biasa dengan Barat dengan tidak memberi konsesi2 politik. Ini diputuskan karena Eropah Timur tidak mau berdagang dengan Jugoslavia, demikian AFP dari Belgrado.

Keadaan darurat di Britania

121 kapal tertambat di pelabuhan

PEMOGOKAN BURUH DOK BERTAMBAH

UP dari London kabarkan, bahwa menurut keadaan darurat jang sudah diproklamerkan oleh king (radja) Inggeris buat membasmi pemogokan dari buruh2 dok London, Pemerintah Britis akan menguasai semua pelabuhan2 Britis mulai djam 00.00 hari Selasa. Pemerintah sudah mengangkat Komisi Istimewa buat mengurus dan mengawasi pelabuhan2 serta semua kapal2 dan muatan2nja. Komisi berhak memakai di pelabuhan2 orang2 jang tidak tersebut dalam daftar resmi sebagai buruh dok.

Sesudah proklamasi keadaan darurat Pemerintah mengeluarkan 16 amar, satu diantaranja ialah mengenai jang tersebut diatas, selainnja mengandung hal2 pasal sabotase, melarang pemogok2 dekat kebangunan2 pelabuhan dan ke instalasi2 dan melarang membantu menjebarkan pamplet2 atau dokumen2 jang tudjuannja menjerukan kepada polisi dan serdadu menjokong pemogok2. Amar2 itu memperkuat kekuasaan polisi selama ada keadaan darurat memberi hak kepada mereka boleh melakukan penggeledahan dan melakukan penangkapan dengan tak usah lebih dulu dapat surat "warrant" dari magistrat.

Pemerintah berkuasa djuga menghentikan perhubungan pos dan talipon kalau dirasanja perlu, begitu djuga menghentikan aliran listrik dan gas. Pelanggaran2 pada amar2 itu bisa dihukum pendjara 3 bulan dan denda sampai 100 pound sterling.

Malam tadi bilangan buruh2 dok jg mogok menaik djadi 10.995 orang dari djumlah semua 27.000 orang. Kapal2 jang tidak bisa bergerak dipelabuhan berdjumlah 121 buah, sedang serdadu2 sudah mulai memunggah 22 buah kapal.

PENGURUS WFTU BARU

Pengurus baru WFTU (Word Federation of Trade Unions) hari Minggu telah dipilih di Milaan. 2 Kursi disediakan terbuka buat Amerika dan Inggeris „djika mereka tobat". Vittorio dari Italia djadi ketua, Saillant dari Perantjis sekretaris djenderal, selandjutnja seorang Rusia, Tjeko, Tiong hoa (Loe Ming), seorang India dan Belanda Max Blokzijl djadi anggota2 pengurus. Kongres berikut akan dilangsungkan pada tahun 1951 tetapi tempatnja belum ditentukan, demikian Reuter dari Milaan.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

WASPADA

No. 678 — SELASA, 12—7—'49

SEPALA MANDI .....

Pada hari Minggu jang lalu boleh dikata hampir seluruh pembesar2 Republik telah kembali di Jogja, antaranja Mr. Sjafruddin dari pemerintah Darurat dan Djenderal Sudirman jang telah enam bulan lamanja berada ditengah anak2nja untuk memimpin perang gurilja.

Sebagai dikabarkan menteri Sjafruddin datang ke Jogja untuk menjerahkan mandaatnja jang diberikan oleh wakil Presiden dahulu kepadanja guna membentuk pemerintah Darurat dan djika ini kelak telah berlangsung, maka akan tibalah masanja pula diperintahkan hentikan tembak menembak.

Bahwa dalam mendjalankan hentikan tembak menembak ini akan banjak kesulitan dialami, tentu tak perlu lebih djauh diuraikan, djika orang memperhatikan kedudukan tentera Republik sekarang, jang terpentjar disegala daerah di Djawa dan Sumatera simpang siur diantara tentera Belanda.

Sehingga boleh dikata bukan tidak ada kesatuan TNI jang meliwati garis demarkasi tanggal 19 Desember.

Benar garis2 besar cease-fire dikabarkan disetudjui pada tgl 22 Djuni jl. ketika diperoleh persesuaian faham, akan tetapi belum diketahui apakah pemimpin bersendjata Republik menjetudjuinja pula.

Mr. Roem dalam konperensi pers baru2 ini di Jogja ada menjatakan bahwa mengenai cease-fire Republik tidak akan menarik tenteranja dari kantong2, dan pendapat beliau ini djuga dipunjai oleh pemerintah Darurat. Bahwa pelaksanaan cease-fire tidak gampang ternjata dari keterangan Djenderal Sudirman sendiri.

Djenderal Sudirman menerangkan bawa soal cease - fire dapat dibagi dalam dua bagian jaitu soal prinsipnja dan soal mendjalankannja.

Mengenai prinsip cease-fire harus diadakan dahulu pembitjaraan antara kabinet, pimpinan militer, KNI-Pusat dan mungkin djuga dengan berbagai partai politik. Dan mengenai tjara2 mendjalankannja dari kedua belah pihak harus dibentuk satu komisi teknis untuk menjelidiki kesulitan praktis.

Tapi beliau menambahkan pula, kalaupun nanti terdapat persesuaian dalam soal prinsip, sedang komisi teknis jang dibentuk tidak melihat adanja kemungkinan mendjalankannja, maka adalah dengan sendirinja perintah hentikan tembak menembak tidak dapat dikeluarkan.

Djuga beliau tak lupa mengatakan bahwa kemungkinan mengeluarkan perintah hentikan tembak menembak sangat ketjil karena keadaan jang terpetjah belah dari pasukan2.

Dengan keterangan Mr. Rum dan djenderal Sudirman djelaslah sudah bahwa soal cease-fire adalah satu soal jang sangat sulit, dan kalaupun nanti terdjadi djuga satu persetudjuan tentang pelaksanaannja karena kebidjaksanaan pembesar2 kedua belah pihak maka mungkin sekali berdjalannja cease-fire itu sememang akan terpintjang pintjang sehingga achirnja hasilnja bisa mendjadi nihil djika ditindjau utjapan djenderal Sudirman jang sedemikian pessimis.

Hanja timbul pertanjaan apakah cease-fire masih dipentingkan sedang tidak disana letaknja kuntji segala masaalah sekarang.

Semendjak dari Linggardjati dan Renville cease-fire lah jang mendjadi halangan terbesar, terutama karena pihak Belanda masih tetap memberatkan pendiriannja kepada soal cease-fire untuk menjelesaikan masaalah Indonesia. Dan apakah Belanda masih akan memegang teguh pendirian sebagai ini akan mendjadi pertanjaan benar, karena dengan begitu maka masaalah pertikaian akan masih berlandjutan djuga.

Mr. Rum telah mengatakan pula baru2 ini di Jogja, djika cease-fire dan standfast seperti jang di kehendaki oleh Republik dapat disetudjui oleh pihak Belanda, maka cease-fire akan diperintahkan dalam tempo dua minggu ini. Tjuma orang bertanja : bersediakah Belanda menerimanja.

Tak perlu rasanja dikemukakan lagi, bahwa jang terpenting bukan penjelesaian gentjatan senjata, karena sudah sama dimaklumi bahwa masaalah Indonesia bergantung kepada penjelesaian politik.

Dihari2 jang akan datang akan dapat dinantikan apakah nasib cease-fire ini. Sungguhpun demikian sebagai kita katakan diatas langkah undur dari Belanda jang diharapkan sekarang, djika sememang sudah terniat dalam hati sanubarinja hendak menjerahkan kedaulatan kepada bangsa Indonesia.

Mereka telah undur dari Jogja. apakah tidak masanja mengambil langkah undur pula dlm soal cease-fire ibarat kata pepatah „Sepala pala mandi basah terus".

Sebagaimana pernah dikabarkan dahulu pendirian Republik ialah adanja cease-fire dan stand fast. Djika ini segera dapat didjalankan, dan dengan tidak menunda2 lagi dilangsungkan KMB di negeri Belanda, maka tidak perlu lagi dipikirkan soal cease-fire, karena dengan penjerahan kedaulatan di konperensi ini dengan sendirinja akan selesailah pertikaian sekarang dan cease-fire akan menghilang ibarat embun kena sinar sang surja diwaktu pagi.

Cease-fire tidak dapat dipentingkan, kalau penjelesaian jang ditudju.

DJFR.

Sakit namun semangat tak berkurang

Djdl Sudirman kembali keibu kota setelah 6 bulan memimpin gerilja

Oleh: Djuruwarta „Waspada" di Jogja

(Kawat exklusif)

Penduduk Jogja menjaksikan peristiwa mengharukan ketika djenderal Sudirman, panglima tentera Republik pada hari Ahad pulang kembali dari setengah tahun bertjampur gaul dengan peradjurit2nja memimpin perang gurilja.

Dalam keadaan sakit, muka putjat dan memakai tongkat beliau didjemput oleh pembesar2 militer antaranja djenderal majoor Suhardjo, bekas panglima Sumatera, Kolonel Simatupang, kepala staf dari Pijuangan, 18 km sebelah tenggara ibu kota. Empat hari empat malam djenderal Sudirman didukung atas tandu oleh rakjat dan diiringi oleh 70 orang anak buahnja jang setia dari sembunjiannja dan melalui djalan jg berbahaja serta naik turun gunung hingga sampai ke Pijuangan dimana beliau baru didjemput dengan motor. Sebenarnja Wonosari telah dalam daerah Jogjakarta, tetapi karena djembatan rusak terpaksa djuga beliau diusung dari Wonosari ke Pijuangan. Setibanja di Jogja beliau bertemu dgn Bung Karno. Hatta diistana, kemudian baru menghadiri upatjara militer dialun2 jang diadakan oleh pasukan2 pilihan TNI.

Setelah selesai defile Sudirman berpidato ringkas dimana ditegaskan "dengan adanja sambutan penghormatan, sekata hubungan rapat antara pemimpin dan tentera terpelihara.

Pesan saja kepada kamu anak anakku sekalian marilah kita bersama berdjuang terus meskipun menghadapi soal apapun, djuga karena korban sudah banjak". Pada upatjara pada hari Ahad petang hadir djuga Mr. Sjafrudin Prawiranegara.

Djenderal Sudirman beruniform hitam, kumis djanggut pandjang sedang keris terselip dipinggangnja. Walaupun sakit suara beliau ketika berpidato tidak berkurang semangatnja dan kerasnja sebagaimana biasa memerintah tenteranja.

Pendapat tentang ceasefire

Djenderal Sudirman dalam sebuah pertjakapan dengan surat kabar "Pedoman" menerangkan, bahwa menurut pandangannja soal cease fire dapat dibagi dalam dua bagian, jakni pertama mengenai prinsipnja sendiri dan soal mendjalankannja.

Mengenai prinsipnja dari soal cease fire ini, menurut djenderal Sudirman, akan harus diadakan pembitjaraan2 dahulu antara kabinet, pemimpin militer, KNI Pusat dan mungkin djuga dengan pemimpin2 dari berbagai partai2 politik.

Mengenai tjara2 mendjalankannja, menurut djenderal Sudirman, setelah diadakannja pembitjaraan2 antara ahli2 militer dari kedua belah pihak harus dibentuk sebuah komisi tehnis untuk menjelidiki kesulitan2 praktis.

Para penindjau militer dari KPBBI dalam hal ini akan bertindak sebagai penasehat2. Umpamanja terdapat suatu persetudjuan mengenai prinsip hentikan tembak menembak, demikian Sudirman, sedangkan komisi tehnis dalam soal ini tidak melihat adanja suatu kemungkinan praktis, maka adalah dengan sendirinja perintah hentikan tembak menembak tidak dapat dikeluarkan.

Ini djuga adalah pendirian jang sekarang dari tentera Republik.

Djenderal Sudirman selandjutnja menerangkan, bahwa kemungkinan kemungkinan untuk mengeluarkan perintah hentikan tembak menembak sangat ketjil disebabkan karena keadaan terpetjah belahnja dari pasukan2.

Sultan Hamid II andjurkan konp. se-Indonesia di Djakarta

Surat undangan pada Pres. Sukarno

Warta harian "Warta Indonesia" mendapat kabar, bahwa ketua BFO Sultan Hamid II dari Pontianak telah mengirim surat kepada Presiden Sukarno jang mengenai diadakannja konperensi inter Indonesia.

Dalam surat tersebut dikatakan, berhubung dengan akan dipertjepatnja penjerahan kedaulatan, adalah sangat perlu untuk membentuk suatu organisasi jang kelak akan menerima penjerahan kedaulatan tersebut tadi.

BFO, demikian bunji surat itu selandjutnja, telah menjusun rentjana lengkap mengenai peraturan ketatanegaraan dari NIS.

BFO djuga telah menjatakan persetudjuannja pada tanggal 7 Mei tentang diadakannja konperensi inter — Indonesia, dalam konperensi mana rentjana2 tersebut tadi dapat dibitjarakan dan mengorganisir konperensi itu. Djuga mengenai soal "akomodasi" dan djumlah besar jang turut dalam konperensi inter — Indonesia tersebut dan mengingat akan dasar2 dan pertimbangan2 jang praktis, adalah bidjaksana apabila konperensi sematjam itu diadakan di Djakarta.

Isi surat tersebut diachiri dengan menjatakan, undangan kepada Presiden Sukarno dengan pemerintah Republik, supaja ikut serta memperbintjangkan garis2 besar dari peraturan negara sementara, jang akan diadakan digedung Indonesia — Serikat di Djakarta, demikian "Warta Indonesia".

PUTUSAN MENGGABUNGKAN GERILJA2 DI DJ. TENGAH

Pada synode geredja2 Djawa di Salatiga tanggal 4 Juli, jang dihadiri oleh wakil2 geredja2 Djawa Tengah Selatan dan Utara dan sekitar Muria, memutuskan menggabungkan segala geredja geredja di Djawa Tengah, demikian Aneta.

KONGRES GURU2 INDONESIA

Senin malam di Djakarta berlangsung kongres guru2 Indonesia, dengan maksud menggabungkan segala guru2 Indonesia dalam suatu serikat sekerdja. Kongres itu akan berlangsung sampai tgl 17 Djuli dan wakil2 itu mewakili 10 ribu suara guru2, demikian Aneta.

Kegiatan Abbas cs membentuk pemerintah Nasional di Tapanuli

Menggugurkan R.-R. statements

PENDJELASAN delegasi Belanda sebagai jang diutjapkan ketuanja. Dr. van Royen, atas pedato2 para pemimpin Republik baru2 ini di Jogja, pedato2 jang menundjukkan seperti tidak mungkin lagi bekerlja sama dengan pihak Belanda, perlu sama sekali kita fahami benar2.

Sedang pengharapan Dr. van Royen, supaja kedepan ini pemerintah Republik bersedia menuntun pendapat umum kearah jang dapat membangun, tentu akan mendapat sokongan umum.

Kita rasa, makapun Dr. van Royen menjesali para pemimpin Republik tentu dengan kejakinan, bhw pembesar Bld sendiri tidak mungkin berbuat selain daripada mempersehat resa bekerdja sama diantara dua pihak jg sedang bertikai. Bila ada dari pihak Belanda hendak merusak tudjuan kerdja sama diantara Republik dengan Belanda, pemerintah Belanda, menurut kejakinan Dr. van Royen, bersedia mentjegah buat lantas memperbaikinja.

Dengan mempertjajai delegasi Belanda mendorong kita mengemukakan soal jang sedang berlakon di Tapanuli. Lakon mana, kalau dilandjutkan djuga, bakal menghalangi penglaksanaan R—R Statements didaerah tersebut dan mungkin didaerah seluruhnja djuga.

KERDJA SAMA antara Republik dengan Belanda didaerah2 diluar keresidenan Jogjakarta satu2nja daja jang paling praktis, menurut keadaan sekarang ini, untuk mendjamin akan kembalinja perdamaian, keamanan dan ketertiban.

Dan menurut ketentuan dalam R—R Statements tidak ada lagi kemungkinan buat membentuk suatu pemerintahan baru didaerah Tapanuli umpamanja, apalagi bila wudjud dari pemerintahan baru itu hendak memusnahkan **adanja** pemerintahan Republik.

Begitupun, bagi Mr. Abbas cs. masih terbuka djalan bebas ditempat jang dikuasai pemerintah Belanda untuk mendirikan suatu pemerintahan nasional Tapanuli.

Tulisan terbuka dari sdr. Amsan Harahap dalam "Sinar Siantar" tanggal 7 Djuli 1949 membentangkan alasan orang di Tapanuli buat mendirikan pemerintahan baru itu, karena kechawatiran, kalau Republik berkuasa kembali di Tapanuli, disana akan terdjadi chaos, orang berbunuh-bunuhan, kutjar katjir, tidak teratur dan sebagainja.

Kata mereka seterusnja, hanja kalau disana pemerintah nasional jang mereka akan bentuk, jg berkuasa, Tapanuli mendjadilah suatu daerah dimana rakjatnja hidup dalam keamanan dan kebahagiaan.

Pemerintah nasional jang dimaksud njata wudjudnja pertama2 hendak memusnahkan kekuasaan Republik, halmana bererti, melandjutkan rantjangan pemerintah Belanda menurut keadaan pada sebelum 7 Mai 1949.

Sesudah memperhatikan suara delegasi Belanda belakangan ini, kita masih jakin, bahwa maksud Mr. Abbas cs tersebut, tak mungkin dilakukan dengan persetudjuan pemerintah Belanda, walaupun nampaknja lain lakon jang berlaku ditempat jang dikuasai pembesar Belanda di Tapanuli.

Rakjat didaerah gerilja masih ada kepertjajaan, biarpun tidak begitu besar, bahwa pemerintah Belanda sesudah tanggal 7 Mai 1949 sekali-kali tidak hendak meneruskan aksi menglikwideer pemerintahan Republik biar di Tapanuli sekalipun, jaitu memperhatikan penundaan pengakuan status istimewa dari daerah Tapanuli. Kepertjajaan jang tadi agak gujah pula sesudah mendengar, bahwa Comite Status Tapanuli diakui sebagai Badan Perwakilan Rakjat buat daerah Tapanuli. Tapi kegujahan tadi dapat dientengkan sedikit dengan memperhatikan bahwa putusan tersebut pada prakteknja setjara diam diam telah dibekukan.

Belakangan ini, dengan giatnja Mr. Abbas cs menggerakkan pembentukan suatu pemerintahan baru buat memusnahkan kekuasaan pemerintah Republik didaerah Tapanuli, gerakannja berlangsung dengan begitu nja ditempat2 jang dikuasai Belanda, hidup subur pikiran rakjat didaerah gerilja untuk menghapuskan seantero kepertjajaan atas kesungguhan Belanda melaksanakan R—R statements.

Delegasi Belanda diminta bertindak untuk membuktikan pada rakjat di Tapanuli chususnja tentang kesungguhan hati pemerintah Belanda mengwudjudkan persetudjuan jang sudah ditjapai, supaja anasir2 jang memang bersarang didua pihak — Belanda dan Republik — jang bersengadja menjaboteer suatu kerdjasama antara Belanda dengan Republik, djangan semakin bertambah tambah pengikutnja.

Sedang pihak pembesar Republik di Tapanuli, sebegitu djauh, tetap membiarkan keadaan sebagaimana mestinja sadja. Artinja tetap berlaku sebagai alat jang patuh dari pemerintah Republik.

Begitupun kalau ada terdengar usaha pembesar2 Republik di Tapanuli untuk menggagalkan R—R statements, supaja disampaikan pada delegasi Republik, untuk ditegor dan diperbaiki.

TENTANG kechawatiran orang akan timbulnja keonaran kalau Republik berkuasa kembali di Tapanuli, dapat dianggap, bahwa alasan ini tjuma meniru aksi orang2 jang hendak menghalangi pengembalian pemerintah Republik baru2 ini ke Jogjakarta. Pada hal kenjataan sendiri telah membuktikan, bahwa kechawatiran orang2 itu benar jang dibuat buat, sengadja guna sesuatu maksud politik.

Seumpama pemerintah Belanda bersedia menarik tenteranja dengan serentak dari daerah Tapanuli, apalagi bila penarikan itu dilakukan sebagai hasil dari pada sudah adanja pertjaja-mempertjajai diantara Republik dgn Belanda, pemerintahan Republik di Tapanuli sanggup mendjamin pada seluruh bangsa Indonesia, Belanda dan KPBBI akan kembalinja segera disana perdamaian, keamanan dan ketertiban umum.

Djaminan ini dapat diberikan dengan menundjukkan factor2 jang dapat dinjatakan.

Pemerintahan Republik di Tapanuli, terlebih lebih sebagai akibat dari aksi-polisionel kedua ini bertambah tambah pengaruhnja dikalangan rakjatnja.

Sedang pada masa menghadapi peristiwa September — Nopember '48 umum mempersaksikan bagaimana besar kekuasaan pemerintahan Republik di Tapanuli pada rakjatnja, sehingga sanggup menjapu bersih tiap2 anasir jang sengadja mengatjau keamanan umum. Kalau bukan karena menghadapi aksi-polisionel kedua ini, pemerintahan Republik di Tapanuli sudah dapat membersihkan gerombolan2 pengatjau dari daerahnja. Peristiwa ini tentu diketahui sdr Amsan Harahap dan tak mungkin dilupakan sdr Mr. Abbas cs dari kenang-kenangan mereka.

Teringat pada peristiwa September — Nopember '48 terpaksa kita menilik lebih djauh diri (persoon) Mr. Abbas dengan segala gerak geriknja diwaktu belakangan ini.

Peristiwa September — Nopember '48 meletus tidak lain disebabkan pimpinan Mr. Abbas sendiri jg njata **mempermudah** dan **memperenteng** masa'alah sulit dan sukar.

Tanggal 5 September '48 dengan rasmi Mr. Abbas menerangkan, bahwa 90% dari seluruh angkatan perang diterritornja sudah takluk di bawah komandonja, tetapi..... tanggal 7 September '48 Mr. Abbas sendiri sudah ditawan dan seluruh angkatan pengawalnja dilutjuti sesudah digempur Barisan Harimau Liar.

Kegagalan dari pimpinan Mr. Abbas tersebut terpaksa ditebus rakjat di Tapanuli dengan mengorbankan harta dan djiwa. Kalau tidak, Barisan Harimau Liar pasti membuat Tapanuli djadi lautan api dan darah.

Umum di Tapanuli mengira, dengan peristiwa tersebut Mr. Abbas tentulah buat kedepannja lebih sekasama melakukan sesuatu, terlebih lebih bila soal itu mengenai kepentingan seluruh penduduk.

Dengan gerakannja belakangan ini memimpin suatu pembentukan pemerintahan baru buat memusnahkan kekuasaan pemerintahan Republik di Tapanuli, suatu usaha jang hanja berhasil bila di Tapanuli sudah berketjamuk lautan api dan darah. Dan akan lebih hebat lagi dari jang sudah2, karena dalam hal ini pemerintah Republik dengan sendirinja mesti dibantu oleh rakjat seluruhnja dari Republik Indonesia.

Rakjat mesti heran melihat perobahan sikap Mr. Abbas terhadap pemerintahan Republik di Tapanuli. Padahal beliau sendiri pernah kagum memperhatikan kepatuhan rakjat pada pemerintahan Republik di sana.

Selain dari pada itu, Mr. Abbas sendiri mempersaksikan, bahwa kesanggupan rakjat buat mengelakkan dan mengatasi bertubi tubi kesulitan dan kesukaran dari berbagai bentuk dan tjorak, sebenarnja jang memperbaiki pemerintahan Republik di Tapanuli.

Dengan keterangan diatas ini, maka tidaklah ada sebab bagi Mr. Abbas cs untuk memusnahkan pemerintahan Republik, apalagi bila diingat pula, bahwa usaha demikian adalah berlawanan dengan R—R statements.

Djanganlah, kalau gagal dengan pembentukan daerah istimewa, pindah keangan angan pembentukan pemerintahan nasional buat Tapanuli!

Usaha tersebut, selain bakal di tertawakan tetangga kita dilain daerah, pun adalah belum begitu urgent benar pada sa'at seperti sekarang ini.

Jang paling penting di usahakan adalah jang mengenai nasib seluruh ummat Allah, lekasnja kembali perdamaian, keamanan dan ketertiban.

Selama aksi-polisionel kedua berketjamuk, hasilnja jang njata bagi pemerintah Belanda sendiri belum ada.

(landjutan ke hal. 3 ladjur 6)

Dari Red:

Disamping ini kita muat tulisan tuan S.M.Simandjuntak wakil ketua Dewan Perwakilan Rakjat Tapanuli, wartawan dizaman sebelum perang dan sekarang berada di Pematang Siantar, setelah beliau ditawan baru2 ini, menunggu izin boleh kembali ke Tapanuli.

Disamping.....

MAS.

Menurut perkiraan jang paling achir, di-Amerika sekarang ada terlungguk ¾ dari djumlah persediaan mas seluruh dunia. Harganja: $ 24.465.923.000.

Mengetahui ini herankah lagi kita, bahwa dengan kekuatan masnja ini Amerika kuasai ¾ bagian dunia, sedang ¼ bagian lagi boleh djadi dipengaruhi Wodka.

Maka itu dalam perundingan2 di Indonesia ini djuga selalu terdengar tekanan2 dan pengaruh2 mas Amerika.

⁂

BALIK.

Selalu kita batja dlm ssk kabar Djawa orang pasang iklan: Ditjari nona buat djaga anak. Ini pajah dapat. Sebab nona2 sungkan djaga anak. Ternjata: iklan terpaksa dimuat selalu.

Tapi tjoba balik: Ditjari anak buat djaga nona. Tanggung jg lamar overcompleet.

Memang dunia suka terbalik dan dibalik dan orangnja djuga bolak-balik.

⁂

TJAWAT — KODOK

Penduduk kartu A dapat bagian kain. Anak2 1½ yard. Bapa (mannen), ibu (vrouwen) tjuma ½ yard.

Kata si-Djoblos, ini tjukup buat tjawat bagi bapa dan ibu, dan tjelana kodok buat anak2.

SI KISUT.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Kesan2 perdjalanan missi Natsir ke S.Barat

Rakjat aman sentosa di daerah Darurat

Oleh Djuruwarta „Waspada" di Padang (exklusif interpiu)

Djuruwarta „Waspada" Noto Soetardjo dari Padang menulis tentang interpiunja dengan rombongan delegasi Republik dan Pemimpin Pemerintah Darurat waktu berada di Padang antara lain kesan2nja sebagai berikut :

SEBAGAI mana diketahui perutusan Republik jang berangkat tanggal 4 Djuli jang lalu ke Sumatera Barat telah berhasil bertemu dengan kepala Pemerintah Darurat Republik, Mr. Sjafruddin Prawiranegara. Pertemuan tersebut berlangsung disuatu tempat jang telah ditentukan pada tanggal 6 Djuli jang lalu.

Pada tanggal 4 Djuli itu oleh penduduk Padang jang telah lama berhasrat ingin berdjumpa dengan pemimpin2 Republik kedatangan missi Menteri Natsir itu senantiasa dinanti2kan. Tapi mungkin karena waktu, setelah mereka mendarat di Tabing (lapangan terbang Padang) seolah-olah mereka telah dapat menembus hasrat penduduk Padang dan dgn tidak diketahui telah terdengar pula jang mereka telah selamat tiba di Bukittinggi. Bagaimana penjambutan di B. Tinggi tak dapat digambarkan; jang *ianja* djuga penduduk tidak dapat kepuasan bertemu muka. Pada tanggal 8 Djuli terdengar pula bahwa misi Republik, sebagai perutusan dari Wakil Presiden jang terdiri dari Menteri Natsir, Dr. Halim dan Dr. Leimena telah berhasil ketemu dengan anggota2 Pemerintah Darurat dan waktu ini berada di Padang menginap di hotel „Oranje".

Kesempatan ini kami gunakan untuk menemui mereka dan bertanja-tanja tentang keadaan sebenarnja, tentang usaha2 menemui Mr. Sjafruddin cs. itu. Melihat kenjataan, mereka sewaktu di Padang djuga tidak banjak dikundjungi tamu. Suatu tanda jang berita kedatangan mereka itu di Padang sama sekali tidak terdengar oleh penduduk.

Mula2 kami hampiri Mr. Sjafruddin jang sedang bertjakap-tjakap dengan Dr. Leimena dan sewaktu kami bertanja-tanja tentang sesuatu, maka Mr. Sjafruddin menjerahkan djawabannja kepada M. Natsir, Menteri Penerangan Republik Indonesia jang diwaktu itu mendjadi ketua perutusan Republik. Sebenarnja keberangkatan mereka ke Sumatera Barat dan daerah Darurat Republik Indonesia di Sumatera sudah diketahui oleh penduduk didaerah tersebut, buktinja beberapa djam sadja mereka baru meninggalkan pos Belanda jang terachir didekat Pajakumbuh jaitu *Guguk*, mereka telah mendapat sambutan jg teratur oleh rakjat dan anak2 sekolah. Kejakinan mereka besar bahwa perkundjungan mereka itu akan berhasil baik dan berlangsung baik pula.

Menurut Dr. Halim perdjalanan mereka semendjak dari Tabing, Padang, Bukit Tinggi dan terus ke Pajakumbuh adalah dikawal dan dilajani dengan baik oleh pihak Belanda. Tanggal 5 Djuli mereka berangkat dari Bukit Tinggi menudju ke Pajakumbuh dengan „convooi" militer. Kata menteri Natsir, *„satu perdjalanan berkonvooi* jang djarang saja alami".

TRAJECT Bukittinggi—Pajakumbuh sunji, menjedihkan *„troosteloos"* kata beliau, lebih2 pemandangan dikiri-kanan djalan besar rumah2 dan perkampungan dalam keadaan morat marit, ditinggalkan oleh penghuninja. Mereka meninggalkan tempat tinggalnja, meninggalkan sawah, kampung halamannja. Dari Pajakumbuh mereka diantarkan oleh anggota2 KPBBI sampai di Guguk (pos Belanda jang terachir) dan dari sini mereka berdjalan kaki dengan membawa bendera putih menudju daerah darurat Republik.

Baru beberapa djam perdjalanan, tibalah mereka disatu daerah, jg kalau dilihat sepintas lalu daerah itu berada dalam keadaan normaal. Kalau tadi mereka menemui daerah jang kesunjian, maka daerah ini sebaliknja. Kaum tani, rakjat biasa, pamongpradja masing2 asjik bekerdja.

Lambang2 merah putih mulai terlihat kembali. Pekikan merdeka berkumandang dengan bebasnja. Murid2 sekolah terus bersekolah, menandakan sekolah2 rendah sampai sekolah2 menengah didaerah ini terus dibuka, terus berdjalan untuk kepentingan pemuda2 harapan bangsa. Ikatan Peladjar Indonesia (IPI) benar2 menundjukkan keaktipannja. Peladjar2 jang sebagian besar turut mengungsi kedaerah ini mendapat santunan oleh IPI. Makan, pemondokan dan peladjarannja dapat di pelihara.

Tepat pukul 1 siang mereka tiba didaerah tersebut, *sewaktu dan sesaat* dengan kembalinja Presiden ke Jogja. Puluhan ribu rakjat telah berkumpul menjambut kedatangan mereka, kemudian disambilkanlah rapat rakjat, rapat raksasa jang penuh semangat.

„Saja terharu melihat orang2 tua, dengan air mata jang berlinang, lantjar benar turut melagukan Indonesia Raja. Ja .... lagu kebangsaan ini terasa benar nikmatnja bagi orang2 tua itu", demikian Menteri Natsir.

Keesokan pagi perdjalanan diteruskan dan hampir mendjelang tengah hari mereka tibalah disatu tempat dan disini bertemu dgn pemimpin Pemerintah Darurat, Mr. Sjafruddin Prawiranegara, Mr. Lukman Hakim (Menteri Keuangan pada PDRI, Danoebroto Sekretaris Komisariat Pemerintah Pusat di Bukit Tinggi dan anggota2 lainnja.

„Bagaimana keadaan Pemerintah Darurat ?" tanja kami.

Menteri Natsir menjatakan, bahwa pemerintahan itu berdjalan dengan baik, tjukup lantjarnja, walaupun ia berada didaerah dimana tak terdapat fasiliteit2 setjukupnja. Perhubungan Pemerintah tersebut dengan luar negeri ada, seperti dengan London, New Delhi, Singapura, Kotaradja dan sebagainja, dan mereka pun tjukup menerima segala matjam harian dan penerbitan jang ada di Indonesia ini, hingga mereka dapat mengikuti segala detik dan saat kedjadian diseluruh tanah air.

„Kami merasa gembira dan tjukup lega karena kami telah berhasil „meminang" Mr. Sjafruddin cs untuk di „persembahkan" kepada Pemerintah Pusat dan rakjat di Jogja, jang sangat mengharapkan kedatangan mereka". tingkah Dr. Halim.

„Ja. tapi nanti kami djangan di ketawain dong, maklum adje enam bulan ngembara dihutan2". gurau Mr. Lukman pula.

Dengan tersenjum, kemudian Menteri Natsir meneruskan keterangannja berkenaan dengan pertanjaan2 kami. Keadaan pakaian rakjat tetap masih baik dan opvallend. Hasil2 bumi seperti, tjengkeh, kajumanis dan gambir bertimbun-timbun hanja menanti untuk di export sadja.

HASIL panen sangat baik dan pasal makanan rakjat boleh dikatakan lebih baik dari sebagian daerah2 jang lain jang sudah „aman" katanja. Pembangunan berdjalan terus terutama dilapangan pendidikan dan Pengadjaran. Bekas guru2 dan pamongpradja jang bisa mendjadi guru dikerahkan untuk mengadjar, hingga demikian sekolah2 dapat berdjalan terus. Betul gedung2 batu jg berdjendelakan katja, alat2nja serba kurang, tapi buat masa sekarang bukan bentuk jang diperdjuangkan dulu tapi lebih terutama isinja.

Tentang keuangan beliau menerangkan bahwa sebagian besar uang Orips jang ditjitak paling belakang di Bukit Tinggi sudah rusak. Dan sesuai dengan politik keuangan pemerintah sekarang, maka PDRI tidak mentjitak uang jg baru. Djual beli dilakukan dgn sistem tukar menukar jang mana berkat keinsjafan seluruh rakjat hal ini dapat berdjalan dengan biasa, hingga sedikitpun tidak ada menimbulkan kesukaran2 jang besar dalam lapangan perdagangan dan penghidupan sehari-hari.

Tentang alat2 pemerintah beliau menegaskan, bahwa polisi, tentera dan pamongpradja keadaannja masih lengkap. Mereka djuga mempunjai alat2 pemantjar, alat2 penerima dan pengirim telgram untuk menghubungkan mereka dengan luar negeri dan dengan pusat di Jogja dihari jang akan datang.

Pertanjaan tentang pendapat pasukan2 TNI dan pemerintah Darurat berkenaan dengan Roem-Royen statement dan soal Ceasefire, beliau tidak hendak mendjawab dan djawaban itu adalah haknja Mr. Sjafruddin jg akan memberikan pendjelasannja kelak dihadapan BPKNIP.

Tentang penjambutan rakjat di Bukit Tinggi atas kedatangan mereka disana, diterangkan bahwa sambutan itu biasa sadja, hanja disesalkan sedikit jang kelihatannja rakjat tidak mendapat kepuasan karena tidak mendapat kesempatan jang agak longgar untuk mendjumpai mereka.

Dr. Halim anggota Delegasi Republik dan Penasihat Wakil Presiden jang dimasa Republik telah berkali-kali mengundjungi ibu kota Sumatera jaitu Bukit Tinggi, menerangkan bhw keadaan Bukit Tinggi diwaktu ini merupakan siang dengan malam, sangat sunji kalau dibandingkan dengan semasa Republik dulu. Mungkin karena banjaknja pengungsi2 kembali ketempat asalnja, atau mungkin karena banjaknja penduduk mengungsi kedaerah darurat. Penduduk kelihatannja seolah olah berada dalam ketakutan, apa sebabnja, beliau tjuma angkat bahu sadja.

Berhubung dengan usaha2 jang akan dilakukan di Jogja setelah mereka dan Pemerintah Darurat berada di Jogja, Dr. Halim menerangkan bahwa di Jogja nanti akan diperbintjangkan tentang soal mengenai kedudukan PDRI di Sumatera, pemulangan mandat kekuasaan jang diserahkan oleh Presiden, serta balik atau tidaknja Mr Sjafruddin ke Sumatera.

Tentang penjerahan kedaulatan oleh Belanda kepada Indonesia, beliau mengatakan, bahwa kalau betul2 jaa betul2 Belanda dengan ichlas akan memberikan kemerdekaan kepada Bangsa Indonesia, kemerdekaan dengan tjukup dan tidak bersjarat, maka maksud jang besar itu djanganlah hendaknja dipersangkutpautkan dgn cease fire. Penjerahan kedaulatan ini adalah soal besar dan jang terutama, sedangkan cease fire adalah jang kedua dan djanganlah oleh karena cease-fire ini nanti K.M.B. itu tidak membawa hasil.

Mengundjungi perguruan menengah Indonesia di Padang

SETELAH bertjakap2 beberapa waktu, maka kami minta supaja rombongan jang terhormat itu dapat menggunakan waktunja untuk mengundjungi salah satu Perguruan Menengah Indonesia di Padang, jg diusahakan dan diasuh oleh usaha partikulir. Dengan ditemani oleh Ir. Tamboenan (sebelum aksi kepala urusan Transmigrasi Kementerian Pembangunan dan Pemuda) sekarang direkteur sekolah tersebut, tamu2 tersebut pada pukul 10 tiba digedung sekolah, dan disambut oleh ± 500 peladjar2 dengan seruan "merdeka" jang menggegap. Menteri Natsir merasa bangga atas adanja perguruan ini. Beliau membentangkan kesukaran2 jang dialami oleh peladjar2 di Jogja dan Djakarta, tapi sungguhpun demikian mereka beladjar terus walaupun dengan dapat kesukaran2 jang tidak sepantasnja. Mr. Lukman Hakim mengkisahkan nasib2 peladjar peladjar jang berada didaerah Darurat, walaupun keadaan serba kurang kiranja semangat jang kuat djuga jg dapat menggerakkan tjita2 hingga mereka dapat berse kolah terus.

Dr. Halim mengharapkan supaja peladjar2 di Padang dengan tabah meneruskan tjita2nja. Djangan gila bentuk, tapi pentingkan isinja. Djangan sesaat djuga peladjar2 terputus perhubungan dengan guru2nja, demikian Dr. Halim.

Oto rombongan dikerumuni oleh peladjar2 dan dgn diiringi salam merdeka, rombongan jang terhormat itu dilepas dari pingitan peladjar2 Permindo.

Padang 9 Djuli '49.

Tongkang2jg diseret kepengadilan

Penangkapan pelajaran2 antara daerah² resmi

PERATURAN 19 DES. MASIH BERLAKU

Pada waktu belakangan ini tampak kegiatan kaum pengusaha tongkang melakukan pelajaran2 antara daerah2 rasmi. Misalnja dari Bagansiapi api ke Seneboi dan Tandjong Balai. Djusteru marine Belanda telah melakukan penangkapan2 terhadap beberapa buah tongkang, karena katanja telah memasuki perairan jang dilarang (Verboden wateren) dengan tidak mempunjai surat izin dari komandan angkatan laut Belanda. Peraturan ini berlaku sedjak tanggal 19 Desember 1948 dan sampai sekarang masih belum ditjabut.

Begitulah antara bulan 5 dan bulan 6 marine Belanda telah menangkap sedjumlah 4 buah tongkang jang berada dalam lautan jang dilarang itu. 4 Orang dari pengurus tongkang tersebut kemarin telah dihadapkan kemuka pengadilan dikota ini.

Terdakwa **Ng Kwei** kapten dari motor tongkang PPF 60 ditangkap pada tanggal 19/5 dekat pulau Halang. Ia dibela oleh Mr Jusuf. Tongkang tersebut berlajar dari Bagansiapi-api hendak ke Tandjongbalai dan mesti melalui pulau tersebut. Ng Kwei telah ditangkap oleh marine, karena tidak mempunjai surat izin dari komandan Zeemacht. Tongkang ini ada membawa paku dan pakaian jang mempunjai surat izin dari douane. Tapi disamping itu kedapatan pula sedjumlah 4 tube tjandu, 4.500 sigaret dan 1 kilo batu api gelap.

Ng Kwei bilang, bahwa barang2 gelap ini buat dipakai sendiri oleh anak buah tongkangnja.

Magistraat minta, supaja Ng Kwei didenda *f* 5000.—, tongkang dan muatannja dirampas.

Mr Jusuf menganggap putusan terlalu berat dan minta supaja terdakwa dikenakan denda sadja, tapi tongkang dikembalikan.

Oleh hakim Mr. Van Hoogstrate Ng Kwei dikenakan denda *f* 5000.— Tongkangnja dikembalikan dan sedjumlah barang2 gelap itu dirampas.

Kemudian dihadapkan terdakwa **Tan Gim Thiong** dari motor tongkang PPA 21.

Atas pertanjaan hakim diterangkan bahwa ia pada tanggal 29/3 telah mendapat izin dari douane Bagansiapi-api buat berlajar ke Seneboi. Oleh karena mesin tongkangnja rusak, maka ia terpaksa tinggal sampai kl. 3 bulan di Seneboi dan pada tanggal 16/6 Tan ditangkap, karena tidak mempunjai surat izin dari marine. Karena itu Tan Gim Thiong oleh hakim dikenakan denda sebesar *f* 100.—; tongkang dikembalikan.

Selandjutnja dihadapkan pula terdakwa **Thee Kiem Tjiong**. Ia ditangkap marine pada tanggal 15/6 dipulau Halang dan sama sekali tidak ada mempunjai surat2 jang diperlukan.

Tan menerangkan didepan hakim, bahwa ia sudah biasa dan selalu berbuat demikian, berlajar antara Bagansiapi-api dan pulau Halang membawa papan. Dan atjap berdjumpa dengan kapal marine Belanda.

Oleh hakim ini dianggap tongkang gelap, karena tidak mempunjai surat2 keterangan. Thee Kiem Tjiong didenda *f* 2.000.— subs 6 bulan. Tongkangnja no. 1458 dirampas. Ia teken cassatie.

Ali bin Jusuf dari motor tongkang PPA 18 kemarin djuga telah dihadapkan kemuka pengadilan. Ia ditangkap oleh marine pada tanggal 15/6 di Kuala Langsa.

Atas pertanjaan hakim diterangkan, bahwa ia pada tanggal 13/6 jl telah berangkat dari Penang hendak ke Belawan buat mengganti pas dari motor tongkangnja. Ditengah lautan Ali telah dilanggar angin ribut dan ombak besar, sehingga kemudinja patah. Dengan demikian ia telah hanjut sampai ke Kuala Langsa.

Ditanja, apakah ia sudah pernah pergi kedaerah Republik ?

Didjawab: belum!

Seorang saksi djuga telah membenarkan semua keterangan Ali diatas. Ia lantas dibebaskan.

—IKLAN—

TOKO BUNGA
„RADHA"
Kroesenstraat 33 Tel. 1319
MEDAN
Tiap hari sedia **Karangan Bunga** jang indah.
Djuga ada sedia MINJAK WANGI merk JASMIN.
Baunja pasti menarik. Boleh tjoba dan dapat beli di:
TOKO TJAHAJA
Centrale Passer
TOKO ATJEH BARAT
Cantonstraat 36

KEGIATAN ABBAS CS MEMBENTUK PEMERINTAH NASIONAL DI TAPANULI

(landjutan dari hal. 2 ladjur 6)

Hanja pertentangan sengit antara sesama kita jang tadinja hidup rukun dan damai. Selain dari pada itu penderitaan, jang tidak terperikan dite ngah2 rakjat umum.

Satu-satunja djalan memperbaiki semuanja itu ialah mengakui buat sementara ini, hanja ada dua kekuasaan pemerintahan di Tapanuli ja itu dari pemerintah Republik dan pemerintah Belanda. Dan ini dua kekuasaan wadjib bekerdja-sama melaksanakan R—R statements.

OLEH karena itu, bagi Mr. Abbas cs waktu masih ada untuk memperbaiki sesuatu ketelandjuran, kesilapan ataupun kesalahan. Jaitu dimana saudara2 itu nampaknja dapat bebas bergerak ditengah2 pembesar2 pemerintah Belanda, kiranja dapatlah mengusahakan, bila sa'atnja buat itu telah tiba, berlangsungnja suatu pertemuan diantara pembesar2 Republik dengan pembesar2 Belanda, dengan tidak mengurangi kedudukan, deradjat dan kebebasan masing2 serta dengan sama2 menghormati kekuasaan pemerintah masing2, guna memperbintjangkan penglaksanaan sebaik-baiknja dari R—R statements didaerah Tapanuli, terutama jang mengenai pasal 7.

Ichtiar Mr. Abbas cs kedjurusan ini lebih berharga buat seluruh penduduk di Tapanuli dari pada melandjutkan angan-angan pembentukan suatu pemerintahan baru jang belum tentu dasar, bentuk dan sifatnja itu dan nampaknja sekarang ini..... suatu hal jang amat avontuurlijk !

S.M. Simandjuntak.

P. Siantar, 11—7—'49.

PARTAI TROTZKY DI INGGRIS DIBUBARKAN.

Partai Trotzky di Inggris jang termashur sebagai partai "Komunis Revolusioner" kata AFP telah mengambil keputusan untuk bubar. Anggauta2nja akan berusaha sendiri2, untuk masuk mendjadi anggauta Labour-party. Tetapi mereka telah menerangkan, bahwa mereka akan tetap mendjadi seorang penganut Tritzky, hal mana berarti bahwa mereka menjetudjui sosialisasi dari industri industri penting dengan tiada penggantian kerugian.

Selandjutnja mereka menjetudjui pula dikuasainja produksi oleh kaum buruh dari monopoli negara dilapangan perdagangan luar negeri.

IMPORT-EXPORT & HANDELMIJ.
v/h E. TAMBUNAN & Co N.V.
TJABANG MEDAN — KESAWAN 47
TEL.: 276
Mendjual:
PELIKAT KWALITEIT PALING BAGUS — Tidak luntur — Tjorak Baru — Harga murah.
Kasta:
(Dulu tjap KAPAL — Sekarang tjap RUMAH)
etiket warna No. 6000 — spesial
etiket merah — halus
Ling Ling:
sendjang Pasundan
kain samarinda

Agen buat
SUMATERA TIMUR
Toko Obat
„JIE SENG"
No. 40 Njoo Tjiang Sengstraat
TANDJUNGBALAI
Tel : 178

OBAT ASIA TIONGHOA No 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khau! Mengobati segala penjakit! Kalau di mana2 obat tidak sembuh boleh tjoba datang. Obat sama periksa 1 hari *f* 2.—. Orang miskin separo bajaran atau vrij. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari sadja ditanggung baik ! Sudah dapat pudjian dari segala bangsa : Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofddjaksa! Sergeant Majoor KNIL; Commandant Politie;! Beratus matjam penjakit jaitu :- Penjakit lepra. Waktu sakit diphoto: dan sesudah sembuh diphoto. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pudjian dan photo2.

Surat Pudjian

Saja Sakit Batuk, napas pendek, telah diperiksa di Rumah Sakit T.B.C. dalam pemeriksaan dalam Rabu saja ada 2 lobang, 5 bulan saja berobat, tapi tidak sembuh.

Belakangan saja berobat pada DUKUN TIONGHOA GOH TIE KHAU selama 1 bulan penjakit saja itu sudah baik.

Dengan ini saja utjapkan terima kasih.

Dari saja: MASTOR Centrale Passer 90 Medan.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA